

LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



UNIVERSITAS TERBUKA

**PROGRAM KONSULTASI DAN
PENDAMPINGAN PENGELOLAAN
KEUANGAN DESA**

Replikasi Program Abdimas FEKON – Nasional pada UPBJJ – UT Jember

Tim Pelaksana Abdimas di UPBJJ-UT Jember:

Ketua : Inneke Putri Widyani, SE, M.Si

Anggota : Abdurrahman Ahmad S.Pd, M.Pd

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS TERBUKA

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Kegiatan	:	PROGRAM KONSULTASI DAN PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DESA
1. Mitra Kegiatan	:	() Usaha Mikro/Kecil () Kelompok Masyarakat Buta Aksara () Pesantren () Lainnya : Perangkat dan Anggota BPD Desa Pakusari Kab.Jember
2. Ketua Tim Pengusul	:	Inneke Putri Widyani, SE, M.Si
a. Nama Lengkap b. NIP/NIDN c. Jabatan/Golongan d. Prodi/Jurusan/Fakultas e. Bidang Keahlian f. No.HP/email	:	Inneke Putri Widyani, SE, M.Si 198202232008122001 Penata Muda / IIIa Akuntansi/ FEKON Akuntansi inneke@ecampus.ut.ac.id
3. Anggota Tim Pengusul	:	1. Abdurrahman Ahmad, SPd, M.Pd
a.Jumlah anggota b>Nama Anggota 1 Bidang Keahlian	:	1 orang Abdurrahman Ahmad, S.Pd, M.Pd Pendidikan Ekonomi
4. Lokasi Kegiatan atau Masyarakat/Mitra a. Wilayah (desa/kecamatan) b. Kabupaten/Kota c. Propinsi d. Jarak Kantor dengan Lokasi Mitra	:	Desa Pakusari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember Jawa Timur 5-10 Km


Mengetahui
Kepala UPBJJ UT Jember



Dr. Suparti, M.Pd
NIP 196106151986032001



Jember, 15 Desember 2016
Ketua Tim



Inneke Putri Widyani, SE, M.Si
NIP 198202232008122001

Mengetahui,

Ketua LPPM-UT,



Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed., Ph.D.
NIP 196102121986032001



RINGKASAN

Puji syukur ke hadirat Allah swt yang telah memberikan berkah dan limpahan rahmat kepada Tim Abdimas Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka UPBJJ-UT Jember sehingga Tim dapat melaksanakan Kegiatan Abdimas berjudul Program Konsultasi dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Desa sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

Manfaat yang diharapkan didapatkan oleh para peserta adalah para peserta tau dan paham akan bentuk dan cara penyusunan Draft APBDes. Hal tersebut berdasarkan kebutuhan mendesak sampai saat ini yang dirasakan oleh para perangkat desa di desa Pakusari bahwa para staf desa dan anggota BPD dapat mengerti tentang APBDes.

Terima kasih yang tiada terhingga disampaikan kepada Universitas Terbuka yang telah memberikan kesempatan kepada Tim Abdimas Fakultas Ekonomi UPBJJ-UT Jember untuk berbagi ilmu kepada para perangkat Desa dan Anggota BPD. Terima kasih disampaikan pula kepada para mitra antara lain: Camat Pakusari, Kepala Desa Pakusari dan Sekretaris Desa Pakusari yang terlibat pada kegiatan Abdimas ini. Semoga budi baik Ibu/Bapak mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah swt.

Mohon maaf atas segala kekurangan. Demikian pula dengan tulisan ini. Oleh karena itu, masukan positif bagi kesempurnaan tulisan ini sangat diharapkan.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	1
Halaman Pengesahan	2
Ringkasan	3
Daftar Isi	4
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	5
B. Tujuan	6
C. Manfaat	6
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN KONSULTASI DAN PENDAMPINGAN	7
A. Tahap Persiapan	7
B. Tahap Pelaksanaan	7
C. Tahap Pelaporan	8
D. Pihak-pihak yang terlibat	8
BAB III ANGGARAN DAN JADWAL KEGIATAN	9
A. Anggaran	9
B. Jadwal Kegiatan	9
C. Pelaksanaan Kegiatan	9
D. Rencana Jadwal Kegiatan	10
E. Biaya	11
BAB IV HASIL KEGIATAN.....	
A. Pelatihan	12
B. Pendampingan dan Monitoring	13
C. Kegiatan Lanjutan	13
BAB V PENUTUP	14
LAMPIRAN	
1. Denah Lokasi Mitra	15
2. Daftar Hadir Peserta	16
3. Hasil Pekerjaan Peserta.....	17
4. Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra	21
5. Foto Kegiatan Pelatihan	22
6. Foto Kegiatan Monitoring oleh LPPM	24
7. Materi Penyusunan Draft APBDes	26
8. Laporan Penggunaan Dana	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Problematika desa antara lain sebagian besar warganya rendah pendidikan, rendah pendapatan, rendah keterampilan, rentan kesehatan dan sebagian di antaranya hidup di bawah garis kemiskinan (Nurcholis, 2015). Rumah sangat sederhana bahkan dengan atap daun rumbia, lingkungan yang tidak tertata rapi, jalan yang becek, gedung sekolah yang tidak terurus, gizi keluarga buruk, tingkat kematian ibu dan bayi yang tinggi, sawah dan ladang dengan irigasi kuno, tambak dan pantai yang rusak, sanitasi dan kesulitan air bersih/minum, dan kantor desa yang jauh dari standar pelayanan minimum adalah hal yang umum di perdesaan. Desa yang agak makmur adalah desa-desa yang dekat dengan kota besar karena penduduknya mencari nafkah di kota. Makin jauh dari kota besar makin miskin penduduknya.

Nurcholis (2015) menambahkan pelayanan publik di Desa sangat memperhatikan. Pemerintah Desa tidak memberikan *public goods* yang dibutuhkan rakyat desa seperti air pertanian dan irigasinya. Pemerintah Desa tidak membangun infrastruktur pengembangan ekonomi rakyat seperti jaringan transportasi antara pusat produksi pertanian dengan pasar. Pemerintah desa tidak bisa berbuat apa-apa ketika terjadi musibah seperti kebakaran rumah dan ladang/hutan, pencuri dan/atau perampok, dan banjir.

Mengapa demikian? Dari sudut pandang pengelolaan keuangan negara, sangat mungkin aparat Desa dan *stakeholders* belum mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan Desa seperti yang diatur dalam UU No. 5/ 1979 jo. UU No. 22/ 1999 jo UU No. 32/ 2004 jo UU No. 6/ 2014 tentang Desa. Problematika Desa akan semakin pelik seiring dengan perubahan kebijakan yang paling mendasar tentang pemberian Dana Desa dari APBN dan APBD dengan jumlah ratusan juta tahun 2015 dan milyaran tahun 2017. Kebijakan ini akan menjadi bumerang ketika Desa tidak mampu menerapkan pengelolaan keuangan Desa yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan.

Lemahnya sumberdaya Aparatur Desa dalam memahami dan melaksanakan siklus pengelolaan keuangan desa menjadikan tujuan undang-undang Desa untuk kesejahteraan masyarakat tidak akan tercapai. Berdasarkan teori *money follow functions*, dana diadakan setelah jelas kinerja apa yang hendak diwujudkan (anggaran berbasis kinerja). Akan tetapi

kebijakan pengucuran dana yang berlimpah bagi Desa sementara Desa belum memahami siklus dan esensi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) memungkinkan terjadinya disalokasi anggaran, penyalahgunaan dan penyelewengan anggaran, dan kegagalan pelaksanaan APBDes yang memenuhi kriteria 3e (ekonomis, efisien, dan efektif). Alih-alih Desa dapat melaksanakan fungsi-fungsi pelayanan publik, dana yang melimpah tersebut menjadi tidak jelas untuk apa. Atas nama otonomi desa, sangat mungkin terjadi penyelewengan dana desa dari segi administratif, penjarahan secara sengaja, dan malfungsi. Dana Desa habis, akan tetapi taraf kesejahteraan, pendidikan, dan kesehatan warga desa tidak meningkat.

Oleh karena itu kegiatan ini dibuat untuk dapat memberikan konsultasi dan pendampingan kepada Desa agar dapat memahami esensi siklus APBDes dan melaksanakannya sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. Siklus APBDes setidaknya terdiri atas perencanaan APBDes, pelaksanaan APBDes, administrasi pelaksanaan APBDes, Pertanggungjawaban pengelolaan keuangan Desa, dan monitoring dan pengawasan pengelolaan keuangan Desa.

1.2. Tujuan

Tujuan konsultasi dan pendampingan kepada Desa adalah untuk.

- 1) Memfasilitasi Desa dalam menyusun APBDes yang sesuai kebutuhan Desa
- 2) Meningkatkan kemampuan aparatur Desa dalam melaksanakan APBDes yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan
- 3) Memberikan konsultasi dan pendampingan kepada Desa dalam menyusun laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan Desa
- 4) Meningkatkan monitoring dan pengawasan pengelolaan keuangan oleh stakeholders Desa

1.3. Manfaat

Manfaat utama kegiatan konsultasi dan pendampingan kepada Desa adalah terwujudnya APBDesa yang sesuai dengan kebutuhan Desa. Diharapkan Dana Desa dapat dioptimalkan untuk peningkatan kualitas Desa khususnya pada peningkatan kesejahteraan, pendidikan, dan kesehatan warga Desa. Selain itu Desa dapat mempertanggungjawabkan Dana Desa secara transparan dan akuntabel.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN KONSULTASI DAN PENDAMPINGAN

Kegiatan Program Konsultasi Dan Pendampingan kepada Desa tahun 2016 dilaksanakan melalui tiga tahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Berikut penjelasan masing-masing tahap.

2.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini merupakan tahap pembentukan tim kerja inti yang terdiri dari Pengarah, Penanggung jawab, Penanggung jawab Pelaksanaan, Ketua Pelaksana, Anggota, dan Sekretariat. Selanjutnya tim kerja inti program melakukan tahap persiapan berupa:

- 1) Menyusun desain dan pedoman program Konsultasi Dan Pendampingan kepada Desa tahun 2016.
- 2) Menyusun instrumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Konsultasi Dan Pendampingan kepada Desa tahun 2016.
- 3) Menerima dan menyeleksi proposal kegiatan Konsultasi Dan Pendampingan kepada Desa tahun 2016.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan konsultasi dan pendampingan pengelolaan keuangan Desa terdiri atas 3 program utama yaitu (1) Penyusunan APBDes, (2) Pelaksanaan dan Administrasi APBDes, dan (3) Penyusunan Laporan Keuangan Desa. Masing-masing program terdiri atas kegiatan sebagai berikut.

- 1) Program Penyusunan APBDes,
 - (1) Konsultasi dan Pendampingan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa
 - (2) Konsultasi dan Pendampingan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang dan Jangka Menengah Desa
 - (3) Konsultasi dan Pendampingan penyusunan Draft APBDes
- 2) Program Pelaksanaan dan Administrasi APBDes,
 - (1) Konsultasi dan Pendampingan realisasi Pendapatan Desa
 - (2) Konsultasi dan Pendampingan realisasi Belanja Desa
 - (3) Konsultasi dan Pendampingan pengadministrasian realisasi pendapatan dan belanja desa

- 3) Program Penyusunan Laporan Keuangan Desa
 - (1) Konsultasi dan pendampingan penyusunan Standar Akuntansi Keuangan Desa
 - (2) Konsultasi dan pendampingan penyusunan Neraca awal dan Neraca tahun berjalan Desa, Laporan Realisasi Anggaran Desa, dan Laporan Operasional Desa
 - (3) Konsultasi dan pendampingan penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
 - (4) Penyusunan Software sederhana pengelolaan keuangan desa

2.3 Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan pada Program Konsultasi Dan Pendampingan kepada Desa merupakan tahap akhir yang terdiri dari:

- 1) Menerbitkan sertifikat pelaksana kegiatan Program Konsultasi Dan Pendampingan kepada Desa
- 2) Menyusun laporan kegiatan Program Konsultasi Dan Pendampingan kepada Desa

2.4. Pihak-pihak yang terlibat dalam Pelaksanaan Program Konsultasi Dan Pendampingan kepada Desa

Pihak yang terlibat pada program Penyusunan APBDes adalah Kepala Desa dan Sekretaris Desa beserta aparatur Desa. Selain itu khusus untuk program Konsultasi dan Pendampingan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa melibatkan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), tokoh masyarakat, perwakilan pemuda, dan kaum wanita. Pihak yang terlibat pada program Pelaksanaan dan Administrasi APBDes adalah Kepala Desa dan Sekretaris Desa beserta aparatur Desa khususnya Bendahara dan pelaksana teknis kegiatan, dan teknisi administrasi Desa. Pihak yang terlibat pada program Penyusunan Laporan Keuangan Desa meliputi Kepala Desa, Sekretaris Desa beserta seluruh aparatur Desa.

BAB III
RENCANA ANGGARAN DAN JADWAL KEGIATAN

3.1. Anggaran

Kegiatan konsultasi dan pendampingan Desa meliputi 3 Program Utama. Agar pelaksanaan program dapat terlaksana secara efektif maka dilakukan dalam tiga tahap dengan masing-masing tahap membutuhkan anggaran sebagai berikut(terlampir).

3.2. Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Menyusun proposal abdimas	■	■										
2	Melakukan review proposal abdimas	■	■										
3	Melakukan koordinasi lapangan untuk uji coba instrumen	■	■										
4	Melakukan Tahap Persiapan Abdimas			■	■								
5	Melakukan Tahap Pelaksanaan Abdimas					■	■	■	■	■			
6	Mereview draft dan laporan Abdimas										■		
7	Melakukan Tahap Pelaporan											■	
8	Mempresentasikan hasil Abdimas												■

3.3 Pelaksana Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan Abdimas Nasional ini tim dari UPBJJ-UT Jember akan dilaksanakan oleh Inneke Putri Widyani, SE, M.Si dan akan dibantu oleh seorang Dosen pada IAIN Jember bernama Abdurrahman Ahmad, S.Pd, M.Pd.

Kegiatan ini akan dilaksanakan di Desa Pakusari, Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Jarak dari desa Pakusari ke UPBJJ-UT Jember sekitar 5-10 km. Camat Pakusari yaitu H.Haidori mengungkapkan bahwa di kecamatan Pakusari ada 7 desa yang berada dibawah wilayah kecamatan Pakusari. Total Peserta Program Konsultasi dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Desa direncanakan ada 15 orang yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Perangkat Desa, Bendahara dan Tim Pendamping Desa dari Bagian Pemerintahan Desa Kabupaten Jember.

3.4 JADWAL KEGIATAN

RENCANA JADWAL KEGIATAN					
Program Abdimas Fekon-UT					
Bidang : Penyusunan APBDes					
No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan	Pelaksana/Narasumber	Keterangan
1	Rabu/ 26 Oktober 2016	08.30-09.00	Registrasi Peserta	Inneke Putri Widyani Abdurahman Ahmad	Diselingi Tayangan tentang UT
		09.00-09.30	Pembukaan	Kades/Sekdes Pakusari	
		09.30-09.45	Sambutan & Perkenalan Ramah tamah Peserta dan Narasumber	Inneke Putri Widyani Abdurahman Ahmad	
		09.45-12.00	Pelatihan: 1. Penatausahaan Keuangan Desa. 2. Struktur APBDesa	Inneke Putri Widyani Abdurahman Ahmad	
		12.00-13.00	ISHOMA	Inneke Putri Widyani Abdurahman Ahmad	
		13.00-15.00	Diskusi	Inneke Putri Widyani Abdurahman Ahmad	
		15.00-15.30	Istirahat	Inneke Putri Widyani Abdurahman Ahmad	
		15.30-16.00	Penutupan	Inneke Putri Widyani Abdurahman Ahmad	a. Evaluasi Kegiatan b. Penyampaian Jadwal Pemantauan

4. Biaya

Biaya kegiatan program Abdimas FEKON-UT dalam pengembangan penyusunan APBDesa di Desa Pakusari dengan rincian sebagai berikut:

TABEL JUSTIFIKASI ANGGARAN									
PROGRAM KONSULTASI DAN PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DESA									
DESA PAKUSARI, KECAMATAN PAKUSARI, KABUPATEN JEMBER									
NO	JENIS KEGIATAN	JENIS KEPERLUAN	RINCIAN BIAYA						
			VOL		FREKUENSI		SATUAN		JUMLAH
A	Perencanaan								
	Need Assessment	Transport	1	org	x	3	kali	x	Rp 100.000 = Rp 300.000
									Rp 300.000
B	Pelaksanaan								
	Penyusunan APBDes	Penyusunan Draft APBDes							
		Transport	2	org	x	1	kali	x	Rp 100.000 = Rp 200.000
		ATK	15	org	x	1	kali	x	Rp 100.000 = Rp 1.500.000
		Makan Siang dan Snack	18	org	x	1	kali	x	Rp 40.000 = Rp 720.000
		Komunikasi	1	org	x	2	kali	x	Rp 52.000 = Rp 104.000
		Penggandaan Materi	15	org	x	1	kali	x	Rp 50.000 = Rp 750.000
		Pembuatan Laporan	5	lap	x	1	kali	x	Rp 50.000 = Rp 250.000
		Monitoring dan Pendampingan	2	org	x	4	kali	x	Rp 100.000 = Rp 800.000
		Souvenir	15	org	x	1	kali	x	Rp 15.000 = Rp 225.000
		Jam dinding untuk Desa	1	bh	x	1	kali	x	Rp 250.000 = Rp 250.000
		Monitoring Tim Pemantau UT Pusat	1	org	x	1	kali	x	Rp 7.000.000 = Rp 7.000.000
									Rp 11.799.000
		Total Pelaksanaan Tahun/Tahap Ke 1							Rp 12.099.000
C	Program Pelaksanaan & Administrasi APBDes	Penyusunan dan Pengadministrasian realisasi pendapatan dan belanja desa							
		Transport	2	org	x	1	kali	x	Rp 100.000 = Rp 200.000
		ATK	15	org	x	1	kali	x	Rp 100.000 = Rp 1.500.000
		Makan Siang dan Snack	18	org	x	1	kali	x	Rp 40.000 = Rp 720.000
		Komunikasi	1	org	x	2	kali	x	Rp 52.000 = Rp 104.000
		Penggandaan Materi	15	org	x	1	kali	x	Rp 50.000 = Rp 750.000
		Pembuatan Laporan	5	lap	x	1	kali	x	Rp 50.000 = Rp 250.000
		Monitoring dan Pendampingan	2	org	x	4	kali	x	Rp 100.000 = Rp 800.000
		Pembuatan Sertifikat Pelatihan	18	org	x	1	kali	x	Rp 12.500 = Rp 225.000
		Monitoring Tim Pemantau UT Pusat	1	org	x	1	kali	x	Rp 7.000.000 = Rp 7.000.000
									Rp 11.549.000
		Total Pelaksanaan Tahun/Tahap ke 2							Rp 11.549.000
D	Penyusunan Laporan Keuangan Desa	Penyusunan Neraca awal dan Neraca tahun berjalan Desa, Laporan Realisasi Anggaran Desa, dan Laporan Operasional Desa							
		Transport	2	org	x	1	kali	x	Rp 100.000 = Rp 200.000
		ATK	15	org	x	1	kali	x	Rp 100.000 = Rp 1.500.000
		Makan Siang dan Snack	18	org	x	1	kali	x	Rp 40.000 = Rp 720.000
		Komunikasi	1	org	x	2	kali	x	Rp 52.000 = Rp 104.000
		Penggandaan Materi	15	org	x	1	kali	x	Rp 50.000 = Rp 750.000
		Pembuatan Laporan	5	lap	x	1	kali	x	Rp 50.000 = Rp 250.000
		Monitoring dan Pendampingan	2	org	x	4	kali	x	Rp 100.000 = Rp 800.000
		Pembuatan Sertifikat Pelatihan	18	org	x	1	kali	x	Rp 12.500 = Rp 225.000
		Monitoring Tim Pemantau UT Pusat	1	org	x	1	kali	x	Rp 7.000.000 = Rp 7.000.000
									Rp 11.549.000
		Total Pelaksanaan Tahun/Tahap ke 3							Rp 11.549.000
		Total Anggaran 3 Tahap Pelaksanaan							Rp 35.197.000

BAB IV

HASIL KEGIATAN

Program Pengabdian Masyarakat (Abdimas) FEKON yang dilaksanakan oleh Tim Abdimas UPBJJ-UT Jember dilaksanakan dalam 2 (dua) kegiatan, yaitu pelatihan dan pemantauan dengan rincian sebagai berikut.

A. PELATIHAN

Sebelum melakukan pelatihan, pelaksana abdimas melaksanakan need assesment yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman calon peserta abdimas terhadap draft APBDes. Pada saat need assesment ini baru diketahui bahwa tidak satupun calon peserta abdimas ini yang paham akan bentuk dan isi APBDes. Selama ini mereka sebagai perangkat desa dan Anggota BPD hanya menerima dan melaksanakan saja apa yang sudah menjadi keputusan Pihak Desa dan Pihak Kecamatan.

Kegiatan pelatihan difokuskan pada pemberian materi, yaitu tentang Pembuatan Draft APBDes. Untuk melaksanakan kegiatan ini, kami terlebih dahulu berkoordinasi dengan Sekdes Pakusari untuk menentukan waktu pelaksanaan. Hal ini bertujuan untuk menselaraskan kegiatan pelatihan agar tidak mengganggu atau bersamaan dengan agenda kegiatan perangkat desa dan Anggota BPD. Pelaksanaan pelatihan Pembuatan Draft APBDes sesuai dengan Rencana kegiatan yang ada di Proposal Abdimas, yaitu dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 Oktober 2016. Kegiatan ini diikuti oleh 5 orang perangkat desa dan 8 orang anggota BPD.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Ruang Pertemuan Kantor Desa Pakusari . Pada saat kegiatan pelatihan penyusunan Draft APBDes ini juga dihadiri oleh bapak kepala desa Pakusari, Bapak Misjo. Kegiatan pelatihan diawali dengan sambutan tim abdimas untuk menyampaikan secara detail tentang pelaksanaan program abdimas ini. Tak lupa, tim abdimas juga menyampaikan rasa terimakasih atas sambutan yang positif, dukungan serta bantuan yang telah diberikan pihak mitra. Selanjutnya Kepala Desa memberikan sambutan yang pada intinya adalah mengharapkan perangkat desa dan anggota BPD dapat membuat Draft APBDes tahun 2017. Hal ini dikarenakan untuk tahun anggaran 2016 Draft APBDes sudah selesai dibuat.

Dalam pelatihan ini, tim abdimas memberikan materi tentang Pembuatan Draft APBDes sebagaimana tema yang sudah disepakati oleh Tim Abdimas Nasional Fekon UT Pusat.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelatihan ini adalah seluruh peserta pelatihan dapat menyusun Draft APBDes.

B. PENDAMPINGAN DAN MONITORING

Kegiatan pemantauan dilakukan untuk :

1. Melihat tindak lanjut atau penerapan dari hasil pelatihan
2. Berdiskusi dengan peserta khususnya tentang kendala yang dihadapi dalam pembuatan Draft APBDes.

Sebagai kelanjutan dari program ini, peserta akan dilakukan pemantauan kegiatan sebanyak 4 kali.

Dalam kegiatan pendampingan dan Monitoring yang dilakukan, peserta sudah dapat membuat draft APBDes tahun 2017 seperti yang sudah disepakati dan menjadi target pelatihan ini. Walaupun dalam pelaksanaannya masih ada beberapa hal yang belum sempurna, para peserta menginginkan adanya lanjutan dari pelaksanaan pelatihan untuk pembuatan draft APBDes sampai dengan pembuatan laporannya. Jadi tidak hanya pelatihan 1 hari tetapi ada pelatihan lanjutan sehingga hasil yang diharapkan lebih sempurna dan peserta semakin paham akan APBDes yang selama ini menjadi sesuatu yang asing bagi para peserta.

C. KEGIATAN LANJUTAN

Sebagai kelanjutan dari kegiatan ini pihak Desa dan peserta Abdimas menginginkan adanya tambahan ilmu untuk pelaksanaan Abdimas yang akan datang di Desa Pakusari. Tambahan ilmu yang peserta harapkan lebih adalah adanya pelatihan Microsoft Excel dan Word. Hal ini dikarenakan selama ini mereka mengalami kesulitan pada saat akan menggunakan komputer. Dan hal ini sangat menjadi harapan para peserta Pelatihan ini dikarenakan dalam kegiatan sehari-hari sudah mulai sering menggunakan komputer. Semoga permohonan para peserta ini dapat direalisasikan dalam pelaksanaan Abdimas yang akan datang.

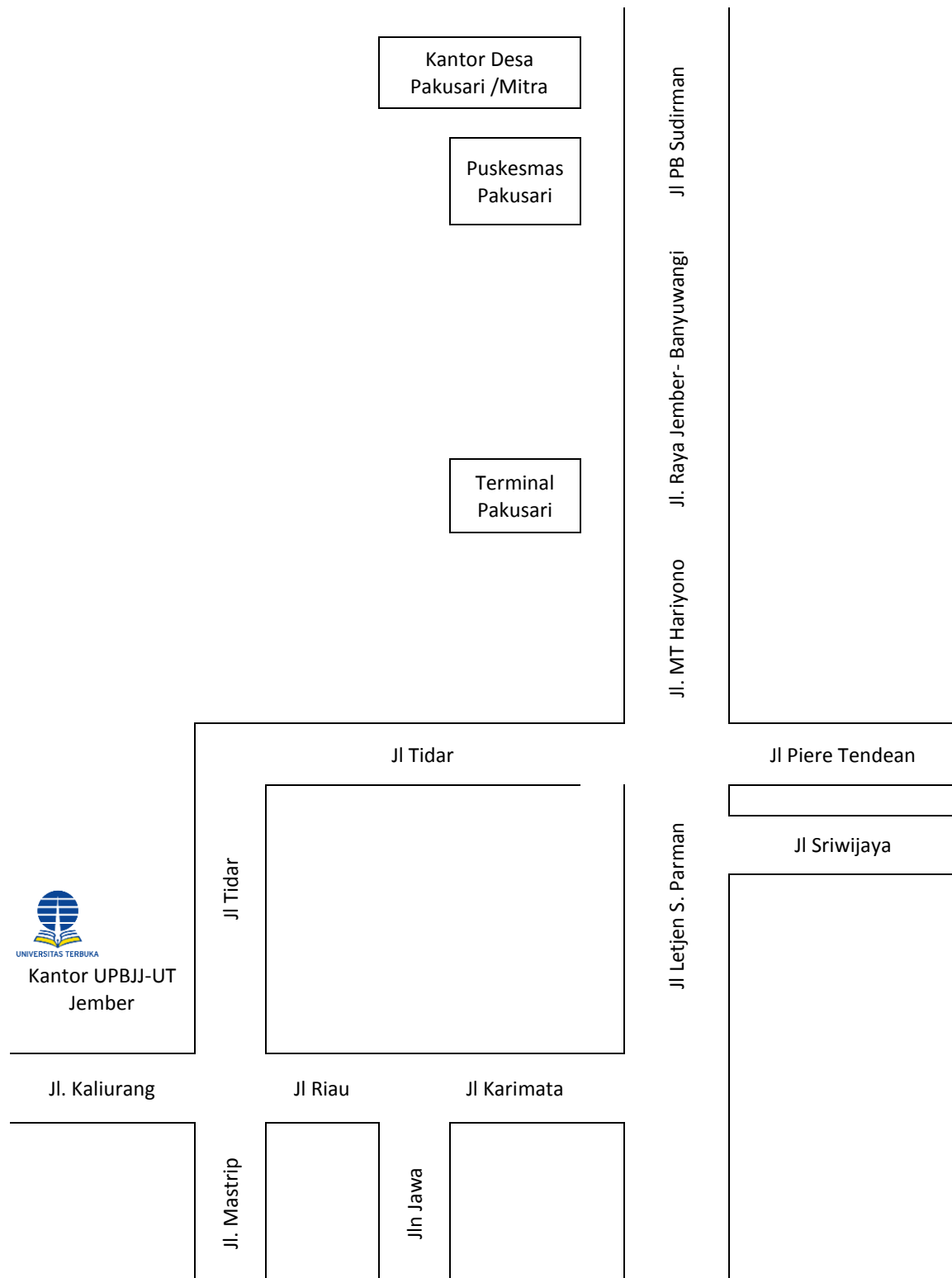
BAB V

PENUTUP

Tema program Konsultasi dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Desa memiliki harapan yang sangat besar oleh semua komponen masyarakat. Hal ini dikarenakan melalui skema advokasi, mediasi, dan konsultasi, program Abdimas FEKON-UT ini diharapkan masih terus berkelanjutan untuk mewujudkan perangkat Desa dan Anggota BPD yang tidak hanya melaksanakan Draft APBDes yang sudah dibuat oleh beberapa orang saja tetapi juga ikut menyusun dan bertanggungjawab atas Draft APBDes yang ada.

Demikian laporan akhir program Abdimas nasional FEKON-UT tahun 2016 ini kami sampaikan kepada para pemangku kepentingan di UT, sebagai wujud upaya bersama mendukung peningkatan kualitas hidup kelembagaan pemerintah, negara, ataupun sosial. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan atas segala perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan untuk komunitas penerima manfaat program Abdimas UT 2016.

Lampiran 1. Denah Lokasi Mitra



Lampiran 2. Daftar Hadir peserta Abdimas Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Pakusari

**DAFTAR NAMA PESERTA
PELATIHAN PENYUSUNAN DRAFT APBDES
ABDIMAS NASIONAL 2016
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TERBUKA**

Hari : Rabu
Tgl : 26 Oktober 2016
Tempat : Desa Pakusari Kabupaten Jember

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	SAHLAN	KAUR EKBANG	1
2	SUPIATUN	KAUR KEUANGAN	2 <i>Supiatun</i>
3	NANIK SULYASIH	KAUR UMUM	3 <i>Nanik</i>
4	SAIFULLAH	KAUR KEAMANAN	4 <i>Saifullah</i>
5	RIYANTO	KAUR PEMERINTAHAN	5
6	HERYANTO	KAUR KESRA	6 <i>Heryanto</i>
7	SUHARTONO	KETUA BPD	7 <i>Suhartono</i>
8	DONY SUPRIYADI	SEKRETARIS BPD	8 <i>Dony</i>
9	NURUL YAKIN	ANGGOTA BPD	9 <i>Nurul</i>
10	SURADI SETIAWAN	ANGGOTA BPD	10
11	SATORI HARIYANTO	ANGGOTA BPD	11 <i>Satori</i>
12	DUL MUKTI	ANGGOTA BPD	12 <i>Dul Mukti</i>
13	MOCH. CHOTIB	ANGGOTA BPD	13 <i>Moch. Chotib</i>
14	MOHAMMAD SOLIHIN	ANGGOTA BPD	14 <i>Mohammad</i>
15	SUMHARI	ANGGOTA BPD	15 <i>Sumhari</i>
16	<i>MISJO</i>	KADES	16 <i>Misjo</i>
17	<i>Sahlau</i>	<i>kumbang.</i>	17 <i>Sahlau</i>
18	<i>SupiARTO</i>	<i>K</i>	18 <i>SupiARTO</i>
19	<i>Abdurrahman Ahmad</i>		19 <i>Abdurrahman</i>
20			20

Ketua Pelaksana Abdimas Fekon-UT



Inneke Putri Widyani, SE, M.Si
NIP. 198202232008122001

Lampiran 3. Hasil Pekerjaan Peserta Pelatihan Penyusunan Draft APBDes

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER RENCANA KERJA ANGGARAN PEMERINTAH DESA PAKUSARI TAHUN ANGGARAN 2017						
RINCIAN RENCANA KERJA ANGGARAN BELANJA PEMERINTAH DESA PAKUSARI						
Kode Rekening	Uraian	Rincian Penghitungan			Keterangan	
		Sat	Vol	Harga Sat.		
1	2	3	4	5	6 (4x5)	7
1	PENDAPATAN					
1.1	Pendapatan Asli Desa					
1.1.1	Hasil Usaha					
1.1.2	Hasil Aset					
	Sewa Tanah Kas Desa					
	Pasar Desa					
1.1.3	Swadaya Partisipasi dan Gotong Royong					
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah					
	Jasa Giro					
1.2	Pendapatan Transfer					
1.2.1	Dana Desa					
1.2.2	Bagian dari hasil pajak dan Retribusi Daerah kabupaten lember				334,200,000	
1.2.3	Alokasi Dana Desa					
1.2.4	Bantuan Keuangan				655,800,000	
1.2.4.1	Bantuan Provinsi					
1.2.4.2	Bantuan Kabupaten / Kota					
	Jumlah Pendapatan				1,000,000,000	

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
RENCANA KERJA ANGGARAN PEMERINTAH DESA PAKUSARI
TAHUN ANGGARAN 2017

RINCIAN RENCANA KERJA ANGGARAN BELANJA PEMERINTAH DESA PAKUSARI

Kode Rekening	Uraian	Rincian Penghitungan					Keterangan
		Sat	Vol	Harga Sat.	Jumlah (Rp)		
1	Belanja Pegawai					6(4x5)	7
	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa						
	Penghasilan Tetap dan Tunjangan						
	Belanja Pegawai						
	Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa						
	1. Kepala Desa (1 orgx12 Bin)	08	12	3,000,000	273,600,000		Dana ADD
	2. Kepala Urusan (7 Org x 12 Bin)	08	84	1,800,000	151,200,000		
	3. Kepala Dusun (4 Org x 12)	08	48	1,800,000	86,400,000		
	Tunjangan BPD						
	1. Kepala BPD (1 Org x 12 Bin)	08	12	500,000	60,600,000		Dana ADD
	2. Wakil Ketua BPD (1 Org x 12 Bin)	08	12	475,000	5,700,000		
	3. Sekretaris BPD (1 Org x 12 Bin)	08	12	475,000	5,700,000		
	4. Anggota BPD (8 Org x 12 Bin)	08	96	450,000	43,200,000		Dana DD
	Belanja Modal Pembangunan/Fisik						
	Pembangunan Kantor BPD		1	70,000,000	70,000,000		
	PPN (10 %)				7,000,000		
	AP (5 %)				3,500,000		
	Belanja Modal Pavingisasi / Fisik						Dana DD
	Pavingisasi Gang Madu		300	200,000	60,000,000		
	PPN (10 %)				6,000,000		
	AP (5 %)				3,000,000		
	Belanja Modal Pavingisasi / Fisik						Dana DD
	Pavingisasi Gang B Samina		200	200,000	46,000,000		
	PPN 10%				4,000,000		
	AP (5 %)				2,000,000		
	Belanja Modal Bangunan Toilet Kepala Desa						Dana DD
	Pembangunan Toilet Kepala Desa		1	20000000	23,000,000		
	PPN (10 %)				2,000,000		
	AP (5 %)				1,000,000		

Perjalanan Dinas								
Kepala Desa (1 Org x 12 Kali)	Kali	12	100000	9,600,000	Dana DD			
Perangkat Desa (7 Org x 12 Kali)	Kali	84	100,000	8,400,000	Dana DD			
Upah Kerja				8,000,000	Dana DD			
Bantuan Transport pemungut pajak (4 Org x 10 Kali)	Kali	40	100,000	4,000,000				
Tas dan ATK Pemungut Pajak (4 Org x 1 Paket)	Paket	4	1,000,000	4,000,000				
Operasional Pemerintah Desa				3,600,000	Dana DD			
Kepala Desa (Cek Siskamling, Pembinaan RW/RT 1 Org x 12 Bln)	OB	12	300,000	3,600,000				
				60,000,000	Dana DD			
Bidang Pemberdayaan Masyarakat				24,000,000				
Kegiatan Bantuan Operasional Tim Penggerak PKK	Paket	1	24,000,000	24,000,000	Dana DD			
1. Penguatan Kelembagaan (35 %)				8,400,000				
2. POKJA I (15 %)				3,600,000				
3. POKJA II (15 %)				3,600,000				
4. POKJA III (15 %)				3,600,000				
5. POKJA IV (20 %)	Bulan	12	1,000,000	12,000,000				
6. Kegiatan Posyandu Balita dan penanganan Ibu Hamil kurang gizi				5,000,000	Dana DD			
	Paket	1	5,000,000	5,000,000				
Kegiatan Bantuan Operasional LPM / Karang Taruna				8,000,000	Dana DD			
Kegiatan Bantuan Operasional Kelompok Lanjut Usia (Karang Wreda)	Paket	1	8,000,000	8,000,000	Dana DD			
	Paket	1	2500000	2,500,000	Dana DD			
Pembentukan Fasilitasi Kelompok Seni Budaya				3,000,000	Dana DD			
Pembentukan Fasilitasi Kelompok Reutan dan Difabel	Paket	1	3,000,000	3,000,000	Dana DD			
Pemberian santunan sosial kepada keluarga fakir miskin	Paket	1	6,800,000	6,800,000	Dana DD			

Lampiran 4 : Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari Masyarakat Mitra

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA
DARI KETUA KELOMPOK MASYARAKAT MITRA
DALAM PELAKSANAAN PROGRAM ABDIMAS***

**PROGRAM KONSULTASI DAN PENDAMPINGAN
PENGELOLAAN KEUANGAN DESA**

Yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama Ketua : Misjo
2. Jabatan di kelompok masyarakat mitra : Kepala Desa Pakusari Kecamatan Pakusari
3. Nama kelompok masyarakat mitra : Desa Pakusari Kecamatan Pakusari
4. Bidang Usaha : Pelayanan Publik
5. Alamat Usaha : Jl. PB Sudirman No. 335 Pakusari

Dengan ini menyatakan **bersedia untuk bekerjasama** dengan pelaksanaan kegiatan abdimas,

1. Nama Ketua Tim Pengusul : Inneke Putri Widyani, SE. MSi
2. Instansi : Universitas Terbuka UPBJJ-UT Jember

Guna melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang sudah disepakati bersama sebelumnya, dan bersedia memfasilitasi untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan program abdimas.

Dengan ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara kami dengan pelaksana kegiatan program abdimas *Program Konsultasi dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Desa* **tidak terdapat ikatan keluarga dan kaitan usaha dalam wujud apapun.**

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa ada unsur pemaksaan dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yang membuat pernyataan,


*) Diisi oleh masing-masing penanggungjawab kelompok masyarakat mitra

) Perhatian: Surat Pernyataan ini setelah diberi materai, distempel, dan ditandatangani harus **discan terlebih dahulu sebelum *diupload*

Lampiran 5. Foto Kegiatan Pelatihan






Lampiran 6. Foto Kegiatan Monitoring oleh LPPM







12/15/2016




Program Pengabdian Kepada Masyarakat
Fakultas Ekonomi-Universitas Terbuka
UPBJJ-UT Jember
Oktober 2016
Di Desa Pakusari



- Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban desa tersebut.
- Pengelolaan *Keuangan Desa* adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan desa.
- APB Desa adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan desa yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah desa dan Badan Permasyarakatan Desa, dan ditetapkan dengan peraturan desa (Permen 37/2007)




Penyusunan Draft
APBDes
(Diklat Manajemen Keuangan Desa Provinsi Jawa Timur, 2016)



AZAS PENGELOLAAN
KEUANGAN DESA


1. Keuangan desa dikelola berdasarkan azas-azas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran;
2. Pengelolaan keuangan desa dikelola dalam masa 1 (satu) tahun anggaran yakni mulai tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember.

12/15/2016




Kekuasaan pengelolaan keuangan desa

- o Kepala Desa sbg Kepala Pemerintah Desa adalah Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Desa dan mewakili Pemerintah Desa dalam kepemilikan kekayaan desa yang dipisahkan
- o Kepala Desa mempunyai kewenangan:
 - menetapkan kebijakan tentang pelaksanaan APB Desa
 - menetapkan kebijakan tentang pengelolaan barang desa
 - menetapkan bendahara desa
 - menetapkan petugas yang melakukan pemungutan penerimaan desa; dan
 - menetapkan petugas yang melakukan pengelolaan barang milik desa.



PELAKSANAAN APB Desa (pendapatan)

1. Semua pendapatan desa dilaksanakan melalui rekening kas desa;
2. Khusus bagi desa yang belum memiliki pelayanan perbankan di wilayahnya maka pengaturannya diserahkan kepada daerah;
3. Program dan kegiatan yang masuk desa merupakan sumber penerimaan dan pendapatan desa dan wajib dicatat dalam APB Desa
4. Setiap pendapatan desa harus didukung oleh bukti yang lengkap dan sah;




• Kepala Desa dalam melaksanakan pengelolaan keuangan desa, dibantu oleh Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD);

• Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD) adalah Perangkat Desa, terdiri dari:

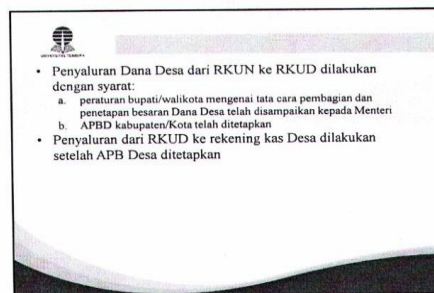
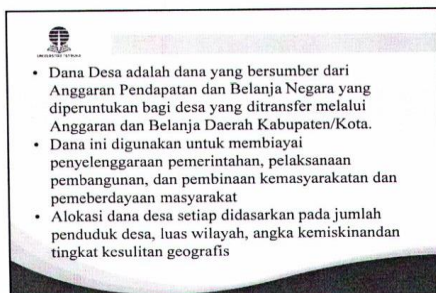
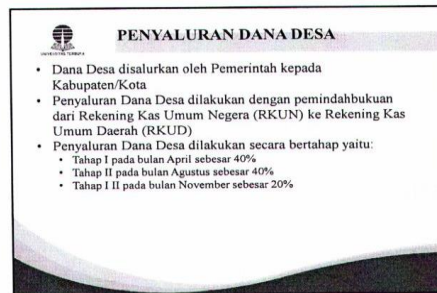
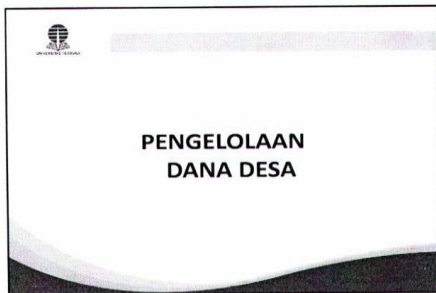
- a) Sekretaris Desa; dan
- b) Perangkat Desa lainnya.

- Sekretaris Desa bertindak selaku koordinator pelaksanaan pengelolaan keuangan desa dan bertanggung jawab kepada Kepala Desa.




5. Kepala desa wajib mengintensifkan pemungutan pendapatan desa yang menjadi wewenang dan tanggung jawabnya
6. Pemerintah desa dilarang melakukan pungutan selain dari yang ditetapkan dalam Peraturan Desa


12/15/2016





3




PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA

- 
- Biaya Pemberdayaan Masyarakat digunakan :
- 1) Biaya perbaikan sarana publik dalam skala kecil.
 - 2) Penyertaan modal usaha masyarakat melalui BUMDesa.
 - 3) Biaya untuk pengadaan ketahanan pangan.
 - 4) Perbaikan lingkungan dan pemukiman.
 - 5) Teknologi Tepat Guna.
 - 6) Perbaikan kesehatan dan pendidikan.
 - 7) Pengembangan sosial budaya.
 - 8) Dan sebagainya yang dianggap penting.


- 
- Pelaksanaan kegiatan yang pembiayaannya bersumber dari ADD dalam APB Desa, sepenuhnya dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Desa dengan mengacu pada Peraturan Bupati/Walikota;
 - Penggunaan Anggaran Alokasi Dana Desa adalah 30% untuk belanja aparatur dan operasional pemerintah desa, sebesar 70% untuk biaya pemberdayaan masyarakat.

- 
- ### PERTANGGUNGJAWABAN
- Pertanggungjawaban ADD terintegrasi dengan pertanggungjawaban APB Desa
 - Bentuk pelaporan atas Kegiatan-kegiatan dalam APB Desa yang dibiayai dari ADD :
 - Laporan Berkala → bulanan, isinya adalah realisasi penerimaan ADD dan realisasi belanja ADD
 - Laporan akhir dari penggunaan ADD: perkembangan pelaksanaan dan penyerapan dana, masalah yang dihadapi dan rekomendasi penyelesaian hasil akhir penggunaan ADD.

 **STRUKTUR APBDesa**


- Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) terdiri atas:
 - a. Pendapatan desa. Pendapatan desa meliputi semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Pendapatan desa terdiri atas:
 - 1) Pendapatan asli desa;
 - 2) Bagi hasil pajak kabupaten/kota;
 - 3) Bagian dari retribusi kabupaten/kota;
 - 4) Alokasi Dana Desa;
 - 5) Bantuan keuangan dari pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota dan desa lainnya;
 - 6) Hibah;
 - 7) Sumbangan pihak ketiga.

UU No. 6 Tahun 2014; PP No. 43 Tahun 2014 dan
Permendagri No. 37 Tahun 2007




- c. Pembiayaan desa. Pembiayaan desa meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun – tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan desa terdiri atas:
 - 1) Penerimaan pembiayaan yang mencakup:
 - a. Sisa lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun sebelumnya;
 - b. Pencairan dana cadangan;
 - c. Hasil penjualan kekayaan desa yang dipisahkan;
 - d. Penerimaan pinjaman;
 - 2) Pengeluaran pembiayaan yang mencakup:
 - a. Pembentukan dana cadangan;
 - b. Penyertaan modal desa;
 - c. Pembayaran utang.

UU No. 6 Tahun 2014; PP No. 43 Tahun 2014 dan
Permendagri No. 37 Tahun 2007



- b. Belanja desa. Belanja desa meliputi semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam 1 tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh desa. Belanja desa terdiri atas:
 - 1) Belanja langsung yang terdiri atas:
 - a. Belanja pegawai;
 - b. Belanja barang dan jasa;
 - c. Belanja modal.
 - 2) Belanja tidak langsung yang terdiri atas:
 - a. Belanja pegawai/penghasilan tetap;
 - b. Belanja subsidi;
 - c. Belanja hibah (pembatasan hibah);
 - d. Belanja bantuan sosial;
 - e. Belanja bantuan keuangan;
 - f. Belanja tak terduga.

UU No. 6 Tahun 2014; PP No. 43 Tahun 2014 dan
Permendagri No. 37 Tahun 2007



TERIMAKASIH

Lampiran 8. Laporan Penggunaan Dana

KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN ANGGARAN 2016

Dana yang diterima : Rp. 12.099.000

Tahap 1 : Rp. 8.464.300

Tahap 2 : Rp. 3.624.700

Jumlah Penggunaan dana : Rp. 5.014.500

Sisa : Rp. 7.084.500

No	Uraian	Jumlah	Jumlah Pajak Disetor				Dana Tahap	No. Bukti Pengeluaran Kuitansi
			PPh 21	PPh 22	PPh 23	PPN		
I	Belanja Barang Habis Pakai :							
	1. Pembelian ATK Pelatihan	1.417.500				141750	1 1.2	
	2. Fotocopy bahan pelatihan	750.000					1 1.3	
	3. Cenderamata untuk Kantor Desa Pakusari	250.000					1 1.4	
	4. Cenderamata untuk peserta	225.000					1 1.5	
	5. Pengembalian Kelebihan ATK	82.500					1 1.6	
	Sub Jumlah I	2.725.000						
II	Belanja Perjalanan :							
	1. Transpot lokasi survey awal (need assesment)	300.000					1 2.1	
	2. Transpot pelaksana dari Jember (saat pelatihan)	200.000					1 2.2	
	3. Transpot pelaksana dari Jember (saat monitoring)	400.000					1 2.3	
	4. Transpot pelaksana dari Jember (saat monitoring)	400.000					2 2.4	
	5. Pengembalian Transport Pemantau dari Fakultas	7.000.000					2 2.5	
	Sub Jumlah II	8.300.000						
III	Belanja Operasional Lainnya							
	1. Snack / Konsumsi	720.000					1 3.1	
	2. Komunikasi	102.000					1 3.2	
	3. Penggandaan Laporan	250.000					2 3.3	
	4. Kelebihan dana komunikasi	2.000					1 3.4	
	Sub Jumlah III	1.074.000						
	JUMLAH	12.099.000				141.750		



UNIVERSITAS TERBUKA

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS TERBUKA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

diberikan kepada:

Abdurrahman Ahmad, S.Pd., M.Pd

sebagai : Anggota Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat

Program Konsultasi dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Desa

Tangerang Selatan, 30 Desember 2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Ketua,



Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed., Ph.D.

NIP 19610212 198603 2001